



SEKOLAH TINGGI TEOLGI AMANAT AGUNG

PENGEMBANGAN PELAYANAN PASTORAL KEDUKAAN YANG MENCAKUP TIGA
WAKTU: SEBELUM, SAAT, SETELAH KEMATIAN DI GKBJ DEPOK

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh
Mychael Wu
NIM: 2111911035

Jakarta
2021

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan proyek akhir berjudul PENGEMBANGAN PELAYANAN PASTORAL KEDUKAAN YANG MENCAKUP TIGA WAKTU: SEBELUM, SAAT, SETELAH KEMATIAN DI GKBJ DEPOK, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 29 Juni 2021.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.
NIDN: 2324026201

2. Surif, S.T., D.Th.
NIDN: 2309067101

Jakarta, 30 Juli 2021
Ketua

Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa proyek akhir yang berjudul PENGEMBANGAN PELAYANAN PASTORAL KEDUKAAN YANG MENCAKUP TIGA WAKTU: SEBELUM, SAAT, SETELAH KEMATIAN DI GKBJ DEPOK, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan proyek akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 29 Juni 2021

Mychael Wu
NIM: 2111911035

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Mychael Wu (2111911035)
- (B) PENGEMBANGAN PELAYANAN PASTORAL KEDUKAAN YANG MENCAKUP TIGA WAKTU: SEBELUM, SAAT, SETELAH KEMATIAN DI GKBJ DEPOK
- (C) v+ 118 hlm; 2021
- (D) Program Magister Ministri
- (E) Pelayanan kedukaan bukanlah hal yang baru di dalam konteks bergereja. Pelayanan kedukaan sepatutnya menjadi perhatian khusus karena tidak hanya berbicara mengenai pelayanan yang bersifat teknis, namun berhadapan dengan jiwa dan perasaan yang sedang berduka. Secara khusus penulis melakukan penelitian di GKBJ Depok, tempat di mana penulis melayani saat ini. Maka, penulis mengajukan beberapa hal yang dapat dipikirkan untuk dapat melakukan pelayanan kedukaan dengan tepat: *Pertama*, bagaimana kebenaran Alkitab memandang sebuah kematian, dan bagaimana kepedulian Allah kepada manusia yang sedang berduka? *Kedua*, bagaimana pendekatan psikologi menolong gereja untuk dapat dapat memposisikan diri, memahami perasaan, dan melakukan *follow up* yang tepat kepada orang yang sedang berduka? *Ketiga*, bagaimana gereja melakukan pendampingan pastoral kepada mereka yang sedang berduka di dalam tiga waktu penting: sebelum, saat, dan setelah kematian? Tujuan penelitian ini yaitu: *Pertama*, Mengetahui bagaimana kebenaran Alkitab memandang sebuah kematian, dan bagaimana kepedulian Allah kepada manusia yang sedang berduka. *Kedua*, mengetahui bagaimana pendekatan psikologi menolong gereja untuk dapat dapat memposisikan diri, memahami perasaan, dan melakukan *follow up* yang tepat kepada orang yang sedang berduka. *Ketiga*, mengetahui bagaimana gereja melakukan pendampingan pastoral kepada mereka yang sedang berduka di dalam tiga waktu penting: sebelum, saat, dan setelah kematian. *Keempat*, merancang sebuah modul pembinaan untuk memperlengkapi pelayan kedukaan di GKBJ Depok berdasarkan kebenaran Alkitab, pendekatan psikologi, dan tindakan pastoral yang tepat.
- (F) BIBLIOGRAFI 15 (2003-2020)
- (G) Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
BAB SATU	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Proyek Akhir	4
Ruang Lingkup	5
Metode Riset	5
Garis Besar Tahapan Proyek	6
Sistematika Penulisan	8
BAB DUA	9
Pendahuluan.....	9
Metode Penelitian	10
Landasan Teologis Pelayanan kedukaan	11
Lensa Perjanjian Lama.....	11
Fakta Kematian Orang Percaya	11
Berdamai dengan Rancangan Allah	12
Lensa Perjanjian Baru.....	13
Satu Perasaan Dengan yang Berduka	13

Pentingnya Penguburan yang Layak	14
Kepedulian Bagi yang Berduka	15
Pelayanan yang Bersifat Eskatologis	16
Kedukaan Berdasarkan Pendekatan Psikologi	17
Definisi Kedukaan	17
Dua Macam Kedukaan	17
Normal Grief	17
Pathological Grief	18
Akibat-Akibat Kedukaan.....	18
Akibat-Akibat Umum	18
Akibat-Akibat Khusus	19
Tahapan Kedukaan	19
Penolakan	19
Kemarahan	20
Tawar-Menawar	21
Depresi	22
Penerimaan	23
Pendampingan Pastoral: Sebelum, Saat, Setelah Kematian	23
Sebelum Kematian	24
Saat Kematian	27
Setelah Kematian	29
Proses yang Terarah	30
Tolok Ukur yang Jelas	32

Kesimpulan.....	34
BAB TIGA.....	35
Pendahuluan.....	35
Biografi Subjek Penelitian	36
Manusia, Fakta Kematian, dan Allah	36
Psikologi dan Kedukaan	37
Gereja dan Kedukaan	37
Analisa Pertanyaan	38
Biografi Subjek Penelitian	40
Analisa 1: Manusia, Fakta Kematian, dan Allah	41
Analisa 2: Psikologi dan Kedukaan	51
Analisa 3: Gereja dan Kedukaan	56
Kesimpulan	68
BAB EMPAT.....	70
Pendahuluan.....	70
God's Heart	70
Peristiwa yang Berharga Bagi Tuhan	71
Yesus Menangis Bersamamu	72
Yesus Selalu Siap Menopangmu	73
Integration	74
Memandang Sebuah Tubuh yang Mati	74
Memandang Kepada Kekekalan	76
Empathy	77

Memahami Dua Macam Kedukaan dan Gejalanya	77
Memahami Lima Tahapan Kedukaan	78
Follow Up	78
Pendampingan Sebelum Kematian	79
Pendampingan Saat Kematian	79
Pendampingan Setelah Kematian	80
Kesimpulan.....	81
BAB LIMA	82
Kesimpulan.....	82
Usulan.....	83
BIBLIOGRAFI.....	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Cikian Khou	85
Lampiran 2: Suriyanto	91
Lampiran 3: Tony Gunawan	96
Lampiran 4: Djie Soi Phin	103
Lampiran 5: Edo Felano	107
Lampiran 6: Pui Cin Khiong	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistematika Pembagian Pertanyaan dan Penjelasan	38
Tabel 2. Lamanya Waktu Mengikut Kristus dan Kontribusi dalam Pelayanan, Ibadah Kedukaan	40
Tabel 3. Pemahaman akan Kematian	41
Tabel 4. Catatan Khusus	42
Tabel 5. Alasan Kesiapan	43
Tabel 6. Kesiapan untuk Ditinggalkan	44
Tabel 7. Ungkapan Kesedikan akan Kehilangan	46
Tabel 8. Pemahaman akan Kebaikan Allah	48
Tabel 9. Alasan Perihal Waktu Ideal	52
Tabel 10. Memandang Orang yang Sulit Bangkit dari Dukanya	53
Tabel 11. Memandang Sebuah Pelayanan Kedukaan	57
Tabel 12. Kesimpulan akan Pemahaman Pelayanan Kedukaan	58
Tabel 13. Penilaian Pelayanan Sebelum Kematian	60
Tabel 14. Penilaian Pelayanan Saat Kematian	62
Tabel 15. Penilaian Pelayanan Setelah Kematian	65